

**PENGARUH INSENTIF PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK,
SOSIALISASI PAJAK, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN
TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK UMKM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Fauzan Zharfan Syah Iskandar

1117 29713

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH INSENTIF PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FAUZAN ZHARFAN SYAH ISKANDAR

Nomor Induk Mahasiswa: 111729713

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH INSENTIF PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM

Fauzan Zharfan Syah Iskandar

1117 29713

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta

ABSTRAK

Keberadaan UMKM merupakan salah satu bagian terpenting dalam perekonomian Indonesia khususnya pajak penghasilan dari usaha yang diterima. Esensi keberadaan pajak sebagai solusi bagi keterbatasan dana pembangunan dari sebuah pemerintahan yang memiliki tujuan utama yaitu menyejahterakan masyarakat.

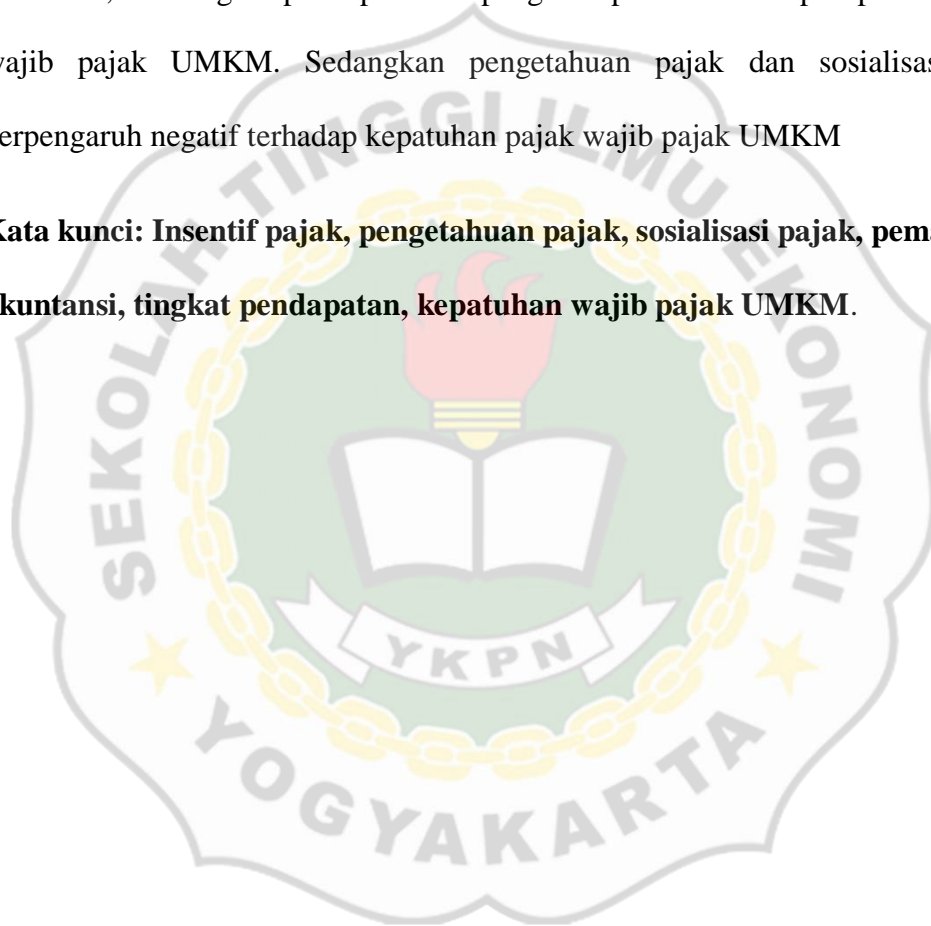
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana insentif pajak, pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendapatan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui kuesioner *online* berupa *Google Form*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sebanyak 50 wajib pajak UMKM yang berlokasi di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses pengolahan data menggunakan SPSS 25. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa insentif pajak, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak wajib pajak UMKM. Sedangkan pengetahuan pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan pajak wajib pajak UMKM.

Kata kunci: Insentif pajak, pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, pemahaman akuntansi, tingkat pendapatan, kepatuhan wajib pajak UMKM.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara, salah satunya yaitu dari wajib pajak UMKM. Berdasarkan data pada tahun 2019 yang disusun oleh Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan, total penerimaan PPh secara keseluruhan pada tahun 2019 sebesar Rp711,2 triliun, sedangkan PPh final yang berasal dari UMKM sebesar Rp7,5 triliun. Total PPh final UMKM tersebut hanya sekitar 1,1% dari total penerimaan PPh pada tahun 2019. Upaya untuk meningkatkan kontribusi pajak dari UMKM maka insentif pajak dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu perkembangan bagi para pelaku UMKM di Indonesia.

Dikutip dari *finance.detik.com*, Penghasilan (PPh) final yang ditujukan pada insentif pajak UMKM akan diperpanjang oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Kebijakan tersebut sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah dan sudah dirancang dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Pada tahun 2020, Direktorat Jendral Pajak menyelenggarakan sosialisasi perpajakan bersama perwakilan dari Dirjen Pajak, Deputi Produksi dan Pemasaran Kemenkop UKM, Ketua Bidang Ekonomi Digital Asosiasi E-Commerce Indonesia, dan Pendiri LittleThoughts Planner mengadakan seminar virtual dengan topik Mendorong UMKM Memanfaatkan Insentif Pajak.

Pengetahuan perpajakan sangatlah penting untuk dipahami oleh para wajib pajak terutama pada wajib pajak UMKM. Dengan mengerti tentang hak serta peraturan-peraturan yang berlaku maka para wajib pajak UMKM dapat mengerti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagaimana kewajiban perpajakan tersebut dapat terpenuhi. Pemahaman akuntansi ini memiliki fungsi yang sangat penting dalam dunia bisnis. Salmiah, Indarti, dan Siregar (2015) berpendapat bahwa UMKM masih kurang cukup baik dalam menerapkan proses akuntansi dan masing-masing pada proses siklus akuntansi kurang cukup terorganisir, hal ini dinyatakan sebagian besar para UMKM masih belum dapat melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Pendapatan para pelaku UMKM merupakan pajak penghasilan yang berkaitan dengan seberapa tanggungan pajak yang harus mereka bayarkan. Bank Indonesia menyebutkan presentase UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 87,5%. Dari jumlah tersebut, sekitar 93,2% diantaranya terdampak buruk pada sisi penjualan. Kesulitan pendapatan yang telah melanda para pelaku UMKM akan terdampak pada kepatuhan pajak mereka. Dari macam-macam masalah yang terjadi pada masa Covid-19 dan berbagai temuan dari penelitian terdahulu yang mempengaruhi kepatuhan pajak UMKM, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambahkan beberapa variabel dan menambahkan metode pengumpulan data berupa wawancara agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehingga peneliti menyusun penelitian ini dengan judul “Pengaruh Insentif Pajak, Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

Pada penjelasan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti akan mengkaji rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah insentif pajak, pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, peneliti akan menjelaskan apa saja tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh insentif pajak, pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Tinjauan Teori

Teori Atribusi

Teori Atribusi merupakan pengamatan seseorang terhadap perilaku orang lain dan membentuk menjelaskan apakah kejadian yang terjadi disebabkan secara internal atau eksternal (Robbins, 2017). Perilaku secara internal ini diyakini terjadi akibat berada dibawah kendali pribadi itu sendiri. Perilaku yang ditimbulkan secara eksternal terjadi karena pengaruh oleh situasi dari luar. Menurut Robbins (2008), teori atribusi terdapat tiga pembagian faktor internal dan eksternal yaitu :

1. Kekhususan

Kekhususan merupakan perilaku yang ditimbulkan oleh seseorang dengan memperlihatkan beberapa perilaku yang bermacam-macam dalam kondisi yang tidak sama atau berbeda. Apabila perilaku seseorang dianggap biasa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka disebabkan secara internal. Sebaliknya, apabila perilakunya dianggap tidak biasa maka disebabkan secara eksternal.

2. Konsensus

Konsensus mengacu pada semua individu dalam menghadapi situasi yang sama dengan merespon cara yang sama. Apabila konsensus rendah, perilaku disebabkan secara internal. Sebaliknya apabila konsensus tinggi maka perilaku tersebut disebabkan secara eksternal.

3. Konsistensi

Konsistensi merupakan perilaku individu yang selalu merespon dengan cara yang sama. Semakin konsisten perilaku individu maka akan menghubungkan dengan faktor internal. Sebaliknya apabila perilaku tidak konsisten maka disebabkan secara eksternal.

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior menjelaskan tentang perilaku seseorang. Menurut Ajzen (2005) *Theory of Planned Behavior* merupakan suatu motivasi yang dibentuk oleh minat seseorang untuk melakukan sesuatu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) mempunyai tiga hal yang dapat mempengaruhi niat individu yaitu:

1. *Behavioral Belief* adalah keyakinan suatu individu pada hasil dari suatu perilaku evaluasi yang ditimbulkan dari keyakinan tersebut.
2. *Normative Belief* adalah keyakinan mengenai harapan pada individu dan motivasi yang mempunyai fungsi sebagai menuhi harapan tersebut. *Normative Belief* lebih mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi oleh individu untuk melakukan kegiatan atau tidak melakukan kegiatan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Control Belief* dapat didefinisikan sebagai tingkat kontrol terhadap pandangan individu untuk melakukan suatu keputusan. *Control Belief* mengacu kepada keyakinan tentang situasi yang mendukung atau menghambat perilaku seseorang.

Insentif Pajak

UNCTAD (*United Nations Conference on Trade and Development*) menjelaskan insentif pajak mempunyai beragam insentif yang bermanfaat untuk meringankan beban pajak yang bertujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan dalam berinvestasi (Prasetyo, 2008).

Sosialisasi Pajak

Sosialisasi pajak adalah Kumpulan informasi, pengertian, dan pembinaan yang dilakukan Dirjen Pajak kepada seluruh masyarakat dan wajib pajak yang berkaitan dengan perpajakan (Saragih, 2013). Tujuan sosialisasi pajak bagi UMKM untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan kesadaran para wajib pajak.

Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak dapat didefinisikan sebagai informasi dasar yang wajib dipahami dan didapatkan oleh wajib pajak terutama pada UMKM untuk mengambil keputusan, bertindak, dan menentukan hal apa saja yang akan dilakukan berkaitan dengan hak dan kewajiban pajak (Dewi dan Rumiyatun, 2017).

Pemahaman Akuntansi

American Accounting Association (AAA), Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi yang bernilai ekonomi dan dapat digunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi para pengguna informasi tersebut.

Tingkat Pendapatan

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept No. 6* pendapatan adalah peningkatan pada arus masuk atas aktiva entitas atau penyelesaian kewajibannya yang berasal dari produk barang, penyelenggara jasa, pelaksanaan kegiatan lainnya dimana kegiatan utama entitas tersebut berlangsung secara berkelanjutan.

Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Menurut Norman D. Nowak (Moh Zain: 2004), kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai kondisi pada kepatuhan dan sifat kesadaran pada setiap kewajiban pajak yang digambarkan pada situasi wajib pajak yang telah mengerti tentang peraturan perundang-undangan perpajakan, mengetahui tata cara perpajakan, menghitung berapa besaran pajak terutang yang harus dibayarkan, dan dapat memenuhi prasyarat pembayaran pajak dengan tepat waktu.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

UNCTAD (*United Nations Conference on Trade and Development*) mendefinisikan insentif pajak sebagai macam-macam solusi untuk meringankan tanggungan pajak sehingga dapat memberi motivasi kepada perusahaan-perusahaan dalam berinvestasi. peneliti mengambil hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Insentif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Pengetahuan pajak merupakan informasi dasar yang harus dipahami dan didapatkan oleh wajib pajak untuk mengambil keputusan, bertindak, dan menentukan sikap apa saja yang harus dilaksanakan berkaitan dengan hak dan kewajiban pajak (Dewi dan Rumiya, 2017). peneliti mengambil hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sosialisasi Perpajakan adalah Kumpulan informasi, pengertian, dan pembinaan yang dilakukan Dirjen Pajak terkait dengan sistem pajak dan aturan perundang-undangan perpajakan yang akan disalurkan kepada seluruh masyarakat (Saragih, 2013). Peneliti mengambil hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H3 : Sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Menurut American Accounting Association (AAA), Akuntansi adalah proses pengukuran, identifikasi, dan pelaporan informasi yang bernilai ekonomi dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi para pengguna informasi tersebut. peneliti mengambil hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H4 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept No. 6* pendapatan adalah arus kas masuk yang meningkat berasal dari penjualan barang, kegiatan jasa, dan kegiatan lainnya yang dimana kegiatan tersebut merupakan hal yang utama dan berlangsung secara terus menerus. Peneliti mengambil hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H5 : Tingkat Pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini mencakup lima variabel independen yang terdapat insentif pajak, pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendapatan, serta satu variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak UMKM. Metode kuantitatif merupakan teknik yang akan diterapkan untuk meneliti pada sampel atau populasi yang diperoleh dari hasil data yang telah terkumpul menggunakan instrumen penelitian dan analisis yang dikumpulkan bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017:8). Penelitian ini akan dilakukan di seluruh daerah Yogyakarta. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan statistik melalui aplikasi SPSS 25.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kawasan yang terdapat subjek atau obyek yang mempunyai karakteristik, spesifikasi, dan kualitas yang disusun oleh peneliti dan akan diambil kesimpulannya (Sugiono 2010). Sampel adalah sebagian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari besaran total dan macam-macam spesifikasi suatu populasi (Sugiono, 2016). Menurut Notoatmodji (2010), metode *purposive sampling* adalah sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah ditentukan sebelumnya untuk kebutuhan pengambilan sampel. Untuk memperoleh sampel yang sesuai, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Para pelaku UMKM yang telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak di daerah Yogyakarta.
2. Para pelaku UMKM yang telah membayar pajak secara tepat waktu sesuai dengan aturan ketentuan pajak.
3. Para wajib pajak UMKM yang telah melakukan pencatatan atau pembukuan.

Peneliti mengambil data primer dengan menggunakan kuesioner secara online dengan menggunakan aplikasi *Google form*. Kuesioner ini akan diukur menggunakan skala Likert.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini meliputi: insentif pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendapatan, sedangkan variabel independen adalah kepatuhan wajib pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat didefinisikan sebagai proses perubahan pada data yang berbentuk secara ringkas dan disusun dengan bentuk tabel numeric dan grafik dengan tujuan memberikan penjelasan dari data yang telah melalui proses analisis meliputi hasil nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung hubungan dari masing-masing pernyataan dengan skor total. Menurut Sugiyono (2012) taraf signifikan yang digunakan $\alpha = 5\%$ apabila r dihitung $\geq r$ table maka dikatakan valid. Apabila hasil yang digunakan dalam penelitian ini telah valid, peneliti akan melanjutkan dengan uji reliabilitas

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas merupakan seberapa jauh hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Apabila variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06 maka akan dinyatakan reliabel (Priyatno, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penggunaan uji dalam penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu pengujian yang membandingkan hasil uji sig dengan taraf sig 5%. Jika diperoleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai sig melebihi 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig yang diperoleh kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dasar pengujian ini terlihat dari nilai *tolerance* >10% serta *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10. Sehingga datanya tidak mengandung Multikolinearitas. Variabel independen sebaiknya tidak memiliki korelasi yang tinggi, jika variabel saling berkorelasi maka tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* dapat didefinisikan sebagai nilai korelasi variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel independen sama dengan nol.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mencari hasil apakah *variance* yang berasal dari residual data satu observasi ke observasi yang berbeda akan menghasilkan data yang berbeda atau tetap sama. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas serta menghasilkan nilai sig yang melebihi 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini memiliki tujuan untuk memperkirakan seberapa besar kekuatan pengaruh dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), yaitu pengaruh insentif pajak, pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan pajak UMKM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011), uji kelayakan model bertujuan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Kriteria pengujian:

1. $Pvalue < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
2. $Pvalue > 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk menampilkan kemampuan maksimal pada variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 yang diperoleh akan mendapatkan model prediksi yang meyakinkan.. Nilai uji determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai yang semakin mendekati angka 1 maka variabel bebas semakin baik dalam menjelaskan variabel terikat (Sugiyono, 2015)

Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan (Sugiyono, 2014). Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Level *o significance* yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apabila H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah (N), rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Hasil dari analisis statistik deskriptif akan ditampilkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Pajak	50	1	5	4.08	0,910
Insentif Pajak	50	2	5	4.15	0,877
Pengetahuan Pajak	50	1	5	4.18	0,919
Sosialisasi Pajak	50	2	5	4.18	0,834
Pemahaman Akuntansi	50	1	5	3.90	0,970
Tingkat Pendapatan	50	1	5	4.03	0,975

Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh menghasilkan data yang berdistribusi normal atau tidak normal. Syarat untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menentukan apakah nilai signifikansinya melebihi 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan ditampilkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Signifikansi	Status
0,200	>0,05	Normal

Berdasarkan pada tabel 4.2 yang merupakan hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu $0,200 > 0,05$. Pada hasil analisis tersebut dapat disimpulkan variabel berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk uji asumsi klasik.

Uji Hipotesis (Uji t)

Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t akan ditampilkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Signifikansi	Syarat
Insentif Pajak	0,004	Sig. <0,05
Pengetahuan Pajak	0,075	
Sosialisasi Pajak	0,000	
Pemahaman Akuntansi	0,000	
Tingkat Pendapatan	0,001	

Pada tabel 4.3 yang berisi tentang analisis hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Insentif Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Pajak (Y)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penelitian yang berdasarkan dari tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel insentif pajak berpengaruh positif karena memiliki nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut menyatakan:

(H1): Insentif Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Pajak UMKM

2. Pengaruh Pengetahuan Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Pajak (Y)

Hasil penelitian yang berdasarkan dari tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel pengetahuan pajak berpengaruh negatif karena memiliki nilai signifikansi $0,075 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut menyatakan:

(H2): Pengetahuan Pajak berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Pajak UMKM

3. Pengaruh Sosialisasi Pajak (X3) terhadap Kepatuhan Pajak (Y)

Hasil penelitian yang berdasarkan dari tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel sosialisasi pajak berpengaruh negatif karena memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai coefficients mengarah ke negatif. Berdasarkan hasil analisis tersebut menyatakan:

(H3): Sosialisasi Pajak berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Pajak UMKM

4. Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X4) terhadap Kepatuhan Pajak (Y)

Hasil penelitian yang berdasarkan dari tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif karena memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut menyatakan:

(H4): Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Pajak UMKM

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Pengaruh Tingkat Pendapatan (X5) terhadap Kepatuhan Pajak (Y)

Hasil penelitian yang berdasarkan dari tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif karena memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut menyatakan :

(H5): Tingkat Pendapatan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Pajak UMKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Insentif Pajak, Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM” yang telah dianalisis oleh peneliti menggunakan SPSS 25 menghasilkan kesimpulan analisis data sebagai berikut:

1. Insentif pajak memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak UMKM. Dalam penelitian yang dilakukan bahwa insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah telah terlaksana dengan cukup baik. Hasil ini juga mendukung pada teori atribusi bahwa insentif pajak termasuk dalam faktor eksternal yang menyebabkan perilaku para UMKM menjadi mempunyai motivasi untuk memenuhi tanggungan pajaknya.
2. Pengetahuan pajak memberikan pengaruh negatif terhadap kepatuhan pajak UMKM. Pada hasil penelitian yang telah berlangsung terdapat beberapa UMKM yang memiliki lama usaha kurang dari 5 tahun, sehingga mereka baru memulai usaha dan belum mengerti tentang sistem perpajakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Sosialisasi pajak memberikan pengaruh negatif terhadap kepatuhan pajak UMKM. Berdasarkan pernyataan tersebut minimnya UMKM yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi pajak karena kurangnya kemauan mereka untuk menghadiri kegiatan tersebut yang menyebabkan rendahnya pengetahuan mereka tentang perpajakan.
4. Pemahaman Akuntansi pajak memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak UMKM. Pada hasil penelitian yang telah berlangsung, para UMKM sebagian besar telah menyusun pembukuan dan pencatatan yang sangat bagus, sehingga mereka mengetahui berapa besaran pajak yang harus mereka tanggung.
5. Tingkat Pendapatan memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak UMKM. Pada masa pandemi covid-19, wajib pajak UMKM masih tergantung pada tingkat pendapatan mereka, apabila pendapatan yang dihasilkan sangat tinggi mereka mampu untuk memenuhi tanggungan pajaknya. Berdasarkan pernyataan tersebut semakin tinggi tingkat pendapatan maka dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak UMKM.

Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan mampu memberikan manfaat dan ide bagi penelitian selanjutnya. Berikut saran yang peneliti sampaikan:

1. Diharapkan bagi para UMKM untuk lebih sering menghadiri kegiatan seminar atau webinar mengenai UMKM dan pelatihan mengenai pajak. Sehingga mereka akan mendapatkan ilmu yang lebih luas tentang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagaimana cara mengelola UMKM yang berguna bagi usahanya dan mendapatkan pengetahuan tentang perpajakan yang dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk membayar pajak dan penting pajak bagi kemajuan daerah.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah responden pada usaha kecil dan menengah dan diharapkan juga untuk menambah metode wawancara sehingga memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian sedang berlangsung, peneliti mempunyai berbagai keterbatasan yaitu:

1. Beberapa UMKM ada yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner karena ada beberapa usaha yang belum pernah membayar pajak dan tidak ingin memberikan pendapat mereka kepada peneliti, sehingga responden yang didapatkan sangat terbatas.
2. Peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang lebih dalam tentang pajak UMKM karena beberapa UMKM ada yang menolak untuk diwawancarai. Sehingga untuk mendapatkan informasi melalui wawancara tidak terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Retrieved from Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000:
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2000/544~KMK.04~2000Kep.htm>
- American Accounting Association. (1972). Report of The Committee on Basic Auditing Concepts. *The Accounting Review*. Volume 47. Hal: 15-74.
- Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). An investigation of the theory of planned behavior and the role of moral obligation in tax compliance. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1), 13-38.
- Board, F. A. S. (1985). Statement of Financial Accounting Concepts No. 6, Elements of Financial Statement. *Paragraph*, 79.
- Dartini, G., & Jati, I. (2016). Pemahaman Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *e-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 17.3*, 2447-2473.
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Ermawati, N. (2018). Pengaruh religiusitas, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 10(1), 106-122
- Fajarini, E. (2014). Menguasai Akuntansi Dasar. *Jakarta: Sealova Media*.
- Fadilah, L., Noermansyah, A. L., & Krisdiyawati, K. (2021). Pengaruh tingkat pendapatan, penurunan tarif, dan perubahan cara pembayaran terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM masa pandemi Covid-19. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 450-459.
- Harahap, Abdul Asri, 2004, Paradigma Baru Perpajakan Indonesia, Integrita Dinamika Press:Jakarta.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). Metodologi penelitian dan bisnis. *Yogyakarta: BPFY Yogyakarta*.
- Kurniawan, H., Kumadji, S., & Yaningwati, F. (2014). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi: Survei terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Banyuwangi. *Jurnal Perpajakan*, 3(1).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, Problem Solving Survival Guide* (Vol. 2). John Wiley & Sons.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kelley, H. H., & Grzelak, J. (1972). Conflict between individual and common interest in an N-person relationship. *Journal of Personality and Social Psychology*, 21(2), 190.
- Muhammad, A., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus Pada Kpp Pratama Raba Bima Tahun 2012-2015. *Akuntansi Dewantara*, 2 (1), 37, 45.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Akmenika Upy*, 2(1), p1-13.
- Robbins, E., Shepard, J., & Rochat, P. (2017). Variations in judgments of intentional action and moral evaluation across eight cultures. *Cognition*, 164, 22-30.
- Salmiah, N., & Siregar, I. F. (2018). Analisis penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (pada UMKM di kecamatan sukajadi binaan DisKop & UMKM kota pekanbaru). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 3(2), 212-226.
- Shifa, A. U. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan di KPP Wilayah Malang Selatan.
- Saragih, S. F. (2013). Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Universitas Sumatera Utara*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta
- Wijayanti, Rahayu. (2015). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan pada Pemenintah dan Hukum terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Wajib Pajak Peran Profesi Akuntansi. Vol (16). 306-327
- Wijoyo, H. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi*. Insan Cendekia Mandiri.
- Widodo, H. S., & Sari, D. P. (2020). Pemahaman perpajakan, kesadaran pajak dan tingkat pendapatan sebagai determinan kepatuhan pajak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UMKM. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 79-92.

Wardani, D. K., & Rumiyaun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15-24.

Yani, J. A. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Ferrari, JR, Jhonson, JL, & McCown, WG (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment*. New York: Plenum Press. Yudistira P, Chandra. *Diktat Kuliah Psikometri*. Fakultas Psikologi Universitas.

